

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisa penulis pada laporan keuangan terutama sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Johan Pratama serta kebijakannya, penulis mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Perputaran piutang usaha yang rendah tiap tahunnya dan semakin lama waktu pengumpulannya, menandakan besarnya jumlah piutang usaha yang tertanam dapat menghambat pemanfaatan/pemenuhan kebutuhan modal kerja, karena modal kerja yang tertanam pada piutang akan sulit untuk dicairkan atau ditagih.
2. Kebijakan pembayaran piutang usaha berdasarkan kontrak yang diterapkan PT Johan Pratama pada periode 2013, 2014, dan 2015, yaitu sebesar 100% setelah pekerjaan selesai, sudah cukup tepat (efisien dan efektif) karena kliennya (anak perusahaan dari Sinar Mas *Group*) terjamin melunasi piutang usahanya. Untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja PT Johan Pratama diperoleh dari anjak piutang.

5.2 Saran

Setelah melihat simpulan di atas dan berdasarkan analisa yang telah dilakukan terhadap sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Johan Pratama, maka saran-saran yang dapat diberikan yaitu: piutang usaha yang relatif cukup besar dan meningkat tiap tahunnya dapat diatasi dengan membuat kebijakan yang konsisten dan tetap mengendalikan pengeluaran atas beban bunga dari anjak piutang agar perusahaan dapat menerapkan prinsip *going concern*. Selama tahun 2013-2015 perusahaan telah menerapkan kebijakan yang cukup tepat, namun jika perusahaan menetapkan kebijakan piutang dengan memperoleh *downpayment* lebih dulu. Maka pengeluaran atas beban bunga dari anjak piutang dapat diminimalisir, sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang optimal.